

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL
DAN BUDAYA *KAIZEN* TERHADAP KINERJA KARYAWAN
DENGAN MOTIVASI INTRINSIK SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING DI PT ASIA SAKTI WAHID FOODS
MANUFACTURES**

ABSTRAK

LUIS FIGO WIJAYA

223311012018

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh kepemimpinan transformasional dan budaya kaizen terhadap kinerja karyawan, dengan motivasi intrinsik sebagai variabel perantara, di PT Asia Sakti Wahid Foods Manufactures. Analisis menggunakan metode SmartPLS-SEM dengan data yang dikumpulkan dari 60 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan (koefisien 0.326, p-value 0.012), sedangkan penerapan budaya kaizen juga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan (koefisien 0.211, p-value 0.006). Selain itu, kepemimpinan transformasional terbukti meningkatkan motivasi intrinsik karyawan (koefisien 0.556, p-value 0.000), dan budaya kaizen turut memperkuat motivasi intrinsik (koefisien 0.345, p-value 0.015). Motivasi intrinsik pada gilirannya memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (koefisien 0.434, p-value 0.006). Temuan ini juga menunjukkan bahwa motivasi intrinsik berfungsi sebagai variabel mediasi yang menghubungkan kepemimpinan transformasional dengan kinerja karyawan (koefisien 0.149, p-value 0.037) serta budaya kaizen dengan kinerja karyawan (koefisien 0.241, p-value 0.039). Kesimpulan penelitian ini adalah kepemimpinan transformasional dan budaya kaizen memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi intrinsik dan kinerja karyawan. Penelitian ini menyarankan agar perusahaan memanfaatkan gaya kepemimpinan transformasional serta budaya perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja secara efektif dan efisien.

Kata Kunci : Budaya kaizen, Kepemimpinan transformasional, Kinerja karyawan, dan Motivasi intrinsik